

**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DAN
SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1
(STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN
KURIKULUM 2013)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**Irsyad Kholis Fatchurrozaq
NIM. 11420057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq

NIM : 11420057

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : RT/RW: 20/07 Karangagung, Randualas Kare Madiun

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII dan Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 (Studi Komparasi Penerapan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013)” adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Yang menyatakan,



Irsyad Kholis Fatchurrozaq
NIM: 11420057



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Irsyad Kholis Fatchurrozaq

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
NIM : 11420057
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DAN SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 (STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Pembimbing,

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/062/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DAN SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 (STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
NIM : 11420057
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.

NIP: 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP: 19660305 199403 1 003

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 23 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Masman Hamami, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
 NIM : 11420057
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DAN SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 (STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	part alat		perbaiki part alat untuk. Referensi skripsi yang di imple pambisaya adl " Skripsi
2	Tabel	43, 40 46, 82 del	perbaiki judul Tabel di Beri Spasi

Tanggal selesai revisi :
 20...

Mengetahui :
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP, : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
 NIM : 11420057
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DAN SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 (STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Hipotesis</i>		<i>Hipotesis mestinya ditaruh setelah landasan Teori</i>

Tanggal selesai revisi:
 20...

Mengetahui :
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan
 Penguji II

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
NIM : 11420057
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DAN SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 (STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	lampiran		Fotocopy lampiran yg jelas.

Tanggal selesai revisi:

19, Juni 2015

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua SidangM. Jafar Shodiq M.SI.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.


Motto

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

(هود : ٨٨)

Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.'

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Dana Karya, 2008), hlm.333.



*Kupersembahkan Karya Sederhana ini Untuk
Almamaterku, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Irsyad Kholis Fatchurrozaq, 11420057. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII dan Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 (Studi Komparasi Penerapan Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013). Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 dan siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013, serta perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil lokasi di MTs Negeri Yogyakarta 1. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006 mempunyai nilai rata-rata 78,8. 2) Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013 mempunyai nilai rata-rata 76,9. 3) Berdasarkan hasil uji tes yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa besarnya t_0 adalah 1,059 sedangkan besarnya $t_{t.ts5\%}$ dan $t_{t.ts1\%}$ yakni 1,671 dan 2,390, maka dapat diketahui t_0 lebih kecil daripada pada t_t yaitu : $1,671 > 1,059 < 2,390$ karena t_0 lebih kecil daripada pada t_t maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 dan siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Prestasi belajar bahasa Arab, studi komparasi, kurikulum 2006, dan kurikulum 2013

الملخص

إرشاد خالص فتح الرزاق، ١١٤٢٠٠٥٧. إنجاز تعلم اللغة العربية بين طلاب الصف الثامن وطلاب الصف السابع بمدرسة جوكجاكرتا ١ المتوسطة الإسلامية الحكومية (دراسة مقارنة في تطبيق المنهج الدراسي ٢٠٠٦ و المنهج الدراسي ٢٠١٣). قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا جوكجاكرتا ١ الإسلامية الحكومية، ٢٠١٥.

الهدف من هذا البحث هو معرفة إنجاز تعلم اللغة العربية بين طلاب الصف الثامن في تطبيق المنهج الدراسي ٢٠٠٦ وطلاب الصف السابع في تطبيق المنهج الدراسي ٢٠١٣. ومعرفة فروق الإنجاز بينهما.

هذا البحث من البحث الكمي وأما المكان الذي يستعمل للدراسة البحثية في هذا البحث هو في المدرسة جوكجاكرتا ١ المتوسطة الإسلامية الحكومية. وأما الطرق المستخدمة في جمع البيانات فهي طريقة المقابلة والملاحظة والوثائق.

أظهرت نتائج البحث على: (١) أن إنجاز تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في تطبيق المنهج الدراسي ٢٠٠٦ بأن متوسط قيمة الطلاب هو ٧٨،٨. (٢) أن إنجاز تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في تطبيق المنهج الدراسي ٢٠١٣ بأن متوسط قيمة الطلاب هو ٧٦،٩. (٣) بناء على نتائج إختبار (t) التي يقوم بها الباحث تدل على أن حجم (t₀) هو ١٠٠٥٩، مع أن حجم (t_{t.ts1%} و t_{t.ts5%}) هو ١٠٦٧١ و ٢٠٣٩٠. فيعرف أن (t₀) أصغر من (t_t) وهي ١٠٦٧١ < ١٠٠٥٩ < ٢٠٣٩٠ > لأن (t₀) أصغر من (t_t) فتقبل فرضية العدم (H₀) وتردّ فرضية بديلية (H_a) لذا يمكننا أن نخلص بأن إنجاز تعلم اللغة العربية بين طلاب الصف الثامن الذين يطبقون المنهج الدراسي ٢٠٠٦ وطلاب الصف السابع الذين يطبقون المنهج الدراسي ٢٠١٣ لم يكن في ذلك الإنجاز فروقا ذات دلالة إحصائية.

الكلمات الرئيسية: إنجاز تعلم اللغة العربية، دراسة مقارنة، المنهج الدراسي ٢٠٠٦، المنهج الدراسي ٢٠١٣.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَتُصَلِّيْ وَتُسَلِّمُ عَلَيَّ خَيْرِ

الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan islam. Salawat dan doa keselamatan terlimpahkan selalu kepada Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat-sahabat Nabi semuanya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII dan Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 (Studi Komparasi Penerapan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013)”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan bapak Drs. H. Dudung Hamdun, M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M. SI., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin, M. M., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
5. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Abdul Hadi. S. Pd, M. Pd. I. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1 yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Bapak Suwardi, S. S., dan ibu Zumrotul Aslah M. Pd. I selaku guru bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta 1 yang memberikan waktunya untuk membantu penulis selama melakukan penelitian.
8. Orang Tua tercinta Abah H. Sukirno Husein, S. Pd. I. dan Ibunda Sulami Ningsih yang selalu memberikan seluruh hidupnya untuk anaknya baik berupa do'a, dukungan serta motivasinya, tanpanya saya hanyalah manusia yang bernyawa tiada berarti bagi sesama.
9. Kakak satu-satunya Nian Luk-luk Atul Fuad, Amd. Keb dan Kakak Ipar Brigadir Joko Mariyono yang juga telah memberikan dukungan, motivasi

dan doa'nya selama ini. Penyambung lidah di setiap kali mulut tidak mampu lagi bersuara.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA 2011 khususnya PBA B, PPL-KKN, santri Al-Munawwir Komplek L Krapyak, Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul 'Ulum (HIMABU) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Thanks all.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridla Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Penulis



Irsyad Kholis Fatchurrozaq

NIM. 11420057

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fatḥah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي...	Fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: القلم – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أكل – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ..	xv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. LandasanTeori	9
F. Hipotesis.....	22
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	30
A. Letak dan Keadaan Geografis	30
B. Sejarah Singkat	31
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Guru dan karyawan.....	42
F. Siswa.....	43
G. Sarana dan Prasarana	48
BAB III PEMBAHASAN	53
A. Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006	53
B. Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013	60
C. Komparasi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013	67

BAB IV	PENUTUP.....	81
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Saran-saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	: Identitas Madrasah	36
Tabel 2. 2	: Identitas Kepala Madrasah (MTs Negeri Yogyakarta I)...	36
Tabel 2. 3	: Jumlah Peserta Didik MTs Negeri Yogyakarta 1	43
Tabel 2. 4	: Perkembangan Jumlah Siswa	45
Tabel 2. 5	: Prestasi Siswa	46
Tabel 2. 6	: Ruang MTs Negeri Yogyakarta 1	52
Tabel 3. 1	: Distribusi nilai kognitif UAS siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta 1	53
Tabel 3. 2	: Distribusi sampel nilai kognitif UAS siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta 1	57
Tabel 3. 3	: Frekuensi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII (Variabel X_1)	58
Tabel 3. 4	: Distribusi nilai kognitif UAS siswa kelas VII MTs N Yogyakarta 1.....	60
Tabel 3. 5	: Distribusi sampel nilai kognitif UAS siswa kelas VII MTs N Yogyakarta 1	64
Tabel 3. 6	: Frekuensi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII (Variabel X_2).....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab dalam sejarah peradabannya, mendapat tempat yang istimewa dan menduduki tempat yang strategis didunia termasuk Indonesia. Bahasa Arab dipelajari dan dikaji dimana-mana yang awalnya berfungsi untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist dan teks Arab.

pada zaman modern bahasa Arab berperan sebagai bahasa pengantar disekolah. Perkuliahan disampaikan dengan bahasa Arab.¹ Hal ini dilakukan oleh para kaum intelektual Mesir yang mendapat pengaruh dari golongan intelektual Eropa yang datang bersama serbuan napoleon. Hal ini juga terjadi di Indonesia, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar dan komunikasi dalam sehari-hari. Masyarakat Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam memandang bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari hingga sekarang. Mustahil jika orang Islam tidak mempelajarinya, hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan sebagai ritual bahasa keagamaan, tetapi juga sebagai bahasa sumber ajaran agama selain itu bahasa Arab juga sebagai bahasa pengetahuan yang ikut mendukung maju dan mundurnya peradaban terbukti bahasa Arab menjadi bahasa Internasional setelah bahasa Inggris.

¹ Fathul Mujib, *Rekontruksi pendidikan bahasa Arab*, (Yogyakarta : PT. Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 41.

Oleh karenanya itu banyak lembaga pendidikan di Indonesia baik formal, non-formal maupun informal yang berlomba-lomba untuk meningkatkan penguasaan bahasa. Salah satu diantaranya lembaga formal yang berada di kabupaten Sleman yakni MTs Negeri Yogyakarta 1. MTs Negeri Yogyakarta 1 merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab diajarkan sudah cukup lama di Indonesia, tapi pembelajaran bahasa Arab tidak pernah lepas dari berbagai masalah begitu juga yang dihadapi siswa-siswi MTs Negeri Yogyakarta 1. Guru punya pandangan bahwa siswa-siswi masih melihat mata pelajaran bahasa Arab sebagai momok, para siswa memandang bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak familiar.²

Hal ini menjadikan pemerintah tidak putus-putusnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dinegara kita. Dan ini selaras dengan yang sudah diamanatkan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan begitu, pemerintah menginginkan dan mengusahakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur undang-undang.

Dalam suatu proses belajar-mengajar satu hal yang tidak bisa diabaikan, yaitu kurikulum. Karena keberhasilan pendidikan tidak bisa lepas dari peran dan fungsi kurikulum. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah

² Suwardi, Guru bahasa Arab MTs Negeri Yogyakarta 1, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 10 Januari 2015

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang dimaksud isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.³

Pada tahun 2013 pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan gencar menerapkan kurikulum baru yang berbasis pada kompetensi dan karakter (*competency and character based curriculum*). Perubahan dari satu kurikulum ke kurikulum berikutnya, pada dasarnya untuk memperoleh suatu sistem pendidikan yang ideal dengan perkembangan belajar. Lahirnya visi dan misi pendidikan nasional kemudian mengilhami muncul berbagai langkah guna memperoleh suatu sistem pendidikan yang berkualitas atau bermutu.⁴

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada kemampuan karakter dan kompetensi, yang secara konseptual mempunyai keunggulan. *Pertama:* Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus dan bermuara pada hakekat pendidikan untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm. 8.

⁴ Jerome S. Arco, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 75.

bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). *Kedua*: Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan kompetensi tertentu. *Ketiga*: ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi terutama yang berkaitan dengan keterampilan.⁵

Kurikulum tersebut merupakan pengembangan sekaligus penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2006. Sejak kurikulum 2006 dimulai ternyata banyak ditemukan kasus diantaranya materi yang terlalu padat, penyeragaman buku dan kemampuan guru yang lemah. Belum lagi kemerosotan moral seperti tawuran, bullying, contekan masal. Ditambah lagi rendahnya sistem pengelolaan pendidikan ditingkat lokal, dimana pendidikan menjadi praktik jual-beli, penyelewengan dana BOS, pemalakan sekolah oleh oknum UPTD, pengawas dan praktik jual-beli jabatan kepala sekolah. Sebab itu kurikulum 2013 diberlakukan untuk menjadi solusi dari segudang masalah diatas. Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas dan bertahap mulai tahun ajaran 2013 (Juli 2013).⁶ Baru pada

⁵ E.Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 163-164.

⁶ *Ibid*, hlm. 9.

Tahun ajaran 2014 lembaga formal dibawah naungan Kementerian Agama menerapkannya termasuk di MTs Negeri Yogyakarta 1.

Kurikulum 2013 diterapkan di MTs Negeri Yogyakarta 1 sebagaimana sekolah lain, yang menjadi permasalahan ialah apakah kurikulum 2013 sudah benar-benar dilaksanakan dengan baik serta dapat mengantarkan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik, sebab setiap pergantian kurikulum tentu muncul permasalahan-permasalahan baru dalam pelaksanaannya. Selama ini penerapan kurikulum 2006 mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Yogyakarta 1, prestasi siswa rata-rata baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa, yaitu nilai rata-rata rapot. Apakah dengan menerapkan kurikulum 2013, prestasi mata pelajaran bahasa Arab akan lebih baik atau bahkan sebaliknya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti adakah perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

MTs Negeri Yogyakarta 1 merupakan salah satu pendidikan formal yang berada di kawasan Siduadi Kab. Sleman, yang menjadi tempat penelitian ini. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk diajarkan, MTs Negeri Yogyakarta 1 adalah salah satu yang telah menerapkan sistem Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab.⁷ Meskipun

⁷ Suwardi, Guru bahasa Arab MTs Negeri Yogyakarta 1, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 10 Januari 2015

demikian penerapannya masih belum maksimal, karena lagi-lagi kurikulum baru selalu membawa permasalahan baru khususnya dalam pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang ingin diketahui jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menggunakan kurikulum 2006?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menggunakan kurikulum 2013?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menggunakan kurikulum 2006 dan siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa mengenai tingkat prestasi belajar bahasa arab siswa MTs Negeri Yogyakarta 1, khususnya siswa kelas VIII dan VII yang menggunakan kurikulum berbeda.
- b. Dengan selesainya skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan memberi acuan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
- c. Dapat berguna dalam rangka meningkatkan wawasan kependidikan dalam bidang pengajaran bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut pengamatan peneliti bahwa “*Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII dan Siswa Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta1 (Studi Komparasi Penerapan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013)*” belum ada yang meneliti, skripsi ini secara khusus hanya membahas tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2006 dengan siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta 1 selama satu semester, apakah perbedaan yang ada signifikan atau tidak, namun dalam hal ini ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, seperti:

1. Skripsi Saudara Ali Nashir Mubarak yang berjudul :

“Studi Komparasi Prestasi Belajar IPA Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah 8 SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta”, dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara siswa yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi dan siswa yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, terdapat perbedaan yang signifikan di SMP Piri 1 Yogyakarta dan tidak terdapat perbedaan signifikan di SMP Negeri 9 Yogyakarta.⁸

2. Skripsi Saudari Uliya Ulfah yang berjudul :

“Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 1 dan 2 SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Studi Komparatif Antara Penerapan Kurikulum 1994 dan Kurikulum Berbasis Kompetensi)”, dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara siswa yang menggunakan kurikulum 1994 dan kurikulum berbasis kompetensi SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.⁹

Adapun persamaannya yakni ngomparasikan prestasi belajar yang menerapkan kurikulum berbeda.

⁸ Ali Nashir Mubarak, “Studi Komparasi Prestasi Belajar IPA Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah 8 SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sains, (Yogyakarta: Fak. Sains dan Teknologi UIN SUKA, 2008), t.d.

⁹ Uliya Ulfah, “Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 1 dan 2 SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Studi Komparatif Antara Penerapan Kurikulum 1994 dan Kurikulum Berbasis Kompetensi)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2005), t.d.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestaïse*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁰ Adapun menurut E. Mulyasa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar.¹¹

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.¹²

Mengetahui prestasi belajar siswa sangatlah penting, baik secara perorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Di samping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat

¹⁰ Depdik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 700.

¹¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...* hlm. 189.

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Tehnik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 3.

menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan anak didik.¹³

Adapun indikator prestasi belajar diantaranya:

- a. Ranah cipta (*Kognitif*) meliputi pengamalan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.
- b. Ranah rasa (*Afektif*) meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan)
- c. Ranah karsa (*Psikomotorik*) meliputi keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.¹⁴

Dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar bahasa Arab oleh peneliti ialah hasil belajar bahasa Arab siswa dalam ranah kognitif saja. Dengan alasan kurikulum 2006 lebih menekankan penilaian pada ranah kognitif sedangkan kurikulum 2013 pada penilaian otentik baik kognitif, afektif maupun keterampilan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penilaian antara kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 yang dapat dikomparasikan yakni pada ranah kognitif.

2. Evaluasi Hasil Belajar Kurikulum 2006

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tiga macam evaluasi yakni evaluasi pembelajaran, evaluasi proses belajar dan evaluasi hasil belajar. Peneliti hanya menjelaskan evaluasi hasil belajar saja melihat

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Tehnik-Prosedur...* hlm.3.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 151-152.

aspek yang diteliti adalah prestasi. Dalam evaluasi hasil belajar terdapat 2 hal sebagai berikut:

a. Teknik dan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Adapun teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.¹⁵

1) Teknik dan Instrumen evaluasi kognitif

Salah satu teknik hasil belajar kognitif adalah tes verbal yang berwujud butir-butir soal. Secara umum ada sebelas langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen tes verbal, yaitu menentukan tujuan dan kawasan tes, menguraikan materi dan batasan perilaku yang akan diukur, menyusun kisi-kisi, memilih bentuk tes, menentukan panjang tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes dan merakit tes.

a) Teknik penyusunan tes hasil belajar kognitif

Tes untuk evaluasi hasil belajar kognitif baik di sekolah maupun di madrasah dari segi caranya dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007, hlm. 8

terdiri dari beberapa bentuk yaitu tes model pilihan ganda, tes isian singkat, tes menjodohkan, tes benar salah, tes uraian ada dua bentuk yang berupa tes uraian terbatas dan tes uraian bebas.

b) Teknik non tes untuk evaluasi hasil belajar kognitif

Ada beberapa teknik non tes yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif yaitu portofolio, proyek dan produk. Teknik non tes sifatnya untuk melengkapi teknik tes.

b. Teknik dan Instrumen evaluasi hasil belajar afektif

Jika dikaitkan dengan hasil belajar afektif yang dikemukakan Krathwool, dapat dikatakan bahwa hasil belajar afektif yang perlu dikembangkan paling tidak mencapai level yang ketiga yakni peserta didik menerima nilai-nilai tertentu dan mau untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar afektif hendaknya mampu mengukur kemampuan pada tingkat tersebut. Ada beberapa bentuk evaluasi non tes yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar afektif antara lain skala sikap, pengamatan, wawancara, portofolio, angket, *anecdotalrecord* dan biografi.¹⁶

¹⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 42.

c. Tehnik dan Instrumen evaluasi hasil belajar psikomotorik

Penilaian hasil belajar psikomotorik ini berbeda dengan penilaian pada hasil belajar kognitif dan afektif. Penilaian hasil belajar kognitif dan afektif perlu diarahkan pada capaian setiap tingkatan, sedangkan hasil belajar psikomotorik cukup pada tingkatan tertinggi yang dianggap memenuhi. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tes perbuatan atau tes unjuk kerja atas keterampilan yang telah dikuasai peserta didik.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan peserta didik dalam melakukan sesuatu seperti praktik sholat. Cara penilaiannya ini dianggap lebih otentik daripada tes tulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Tes penampilan datanya dapat diperoleh dengan menggunakan skala penilaian ataupun daftar cek dan catatan kejadian.¹⁷

d. Mekanisme dan Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Awalnya tidak terdapat standar penilaian hasil belajar pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, tetapi pada tahun 2007 Pemerintah menetapkan Standar Penilaian Pendidikan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilai Pendidikan, didalamnya terdapat mekanisme dan prosedur penilaian sebagai berikut.

¹⁷ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi...* hlm. 42

- 1) Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.
- 2) Perancangan strategis penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidik dibawah koordinasi satuan pendidikan.
- 4) penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diajarkan dan aspek kognitif dan/atau aspek psikomotorik untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan oleh satuan pendidikan melalui ujian sekolah/madrasah untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.
- 5) Penilaian akhir hasil belajar oleh satuan pendidikan untuk mata pelajaran kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ditentukan melalui rapat dewan pendidikan berdasarkan hasil penilaian oleh pendidik.

- 6) Penilaian akhir hasil belajar peserta didik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan oleh satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik berdasarkan hasil penilaian oleh pendidik dengan mempertimbangkan hasil ujian sekolah/madrasah.
- 7) Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah: (a) menyusun kisi-kisi ujian, (b) mengembangkan instrumen, (c) melaksanakan ujian, (d) mengolah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah/madrasah, dan (e) melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.
- 8) Penilaian akhlak mulia yang merupakan aspek afektif dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia sebagai perwujudan sikap dan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dilakukan oleh guru agama dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.
- 9) Penilaian kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran

kewarganegaraan dan kepribadian oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.

- 10) Penilaian mata pelajaran muatan lokal mengikuti penilaian kelompok mata pelajaran yang relevan.
- 11) Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan diri dibuktikan dengan surat keterangan yang ditanda-tangani oleh pembina kegiatan dan kepala sekolah/madrasah.
- 12) Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.
- 13) Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan disampaikan dalam bentuk satu nilai pencapaian kompetensi mata pelajaran, disertai dengan deskripsi kemajuan belajar
- 14) Kegiatan penilaian oleh pemerintah dilakukan melalui UN dengan langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS) UN.
- 15) UN diselenggarakan oleh badan standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerjasama dengan instansi terkait.
- 16) Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dan salah satu pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.

17) Hasil analisis data UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.¹⁸

3. Evaluasi Hasil Belajar Kurikulum 2013

a. Teknik dan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar berdasarkan Kurikulum 2013

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

“Teknik dan Instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilai Pendidikan, hlm. 9-12.

digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidikan.

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkisanumbangan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku peserta didik yang diamati langsung oleh peserta saat proses pembelajaran.
- b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri yang berisi ceklis aspek kepribadian.
- c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik yang berisi ceklis tentang aspek yang dinilai.
- d) Jurnal merupakan catatan pendidikan didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik memulai kompetensi pengetahuan yang dicapai peserta didik melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Sebelum melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan, pendidik telah menyiapkan instrumen penilaian yang meliputi; 1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada peserta didik beserta pedoman penskorannya. 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas yang akan dikerjakan peserta didik.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Untuk mengetahui kompetensi keterampilan, seorang pendidik harus menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes, praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*ratingscale*) yang dilengkapi rubrik.¹⁹

¹⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 275-276

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan substansi yang mempresentasikan kompetensi yang dinilai, konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

b. Mekanisme dan Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab Bab VII Standar Penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian adalah;

- 1) Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan dan/atau lembaga mandiri.
- 2) Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian madrasah, dan ujian nasional. Penjelasan lebih rinci masing-masing bentuk penilaian sebagai berikut.
 - a) Penilaian otentik dilakukan oleh pendidik secara berkelanjutan
 - b) Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.

- c) Penilaian projek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
- d) Ulangan harian dilakukan oleh pendidik untuk mengintegrasikan dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
- e) Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik dibawah koordinator satuan pendidikan.
- f) Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
- g) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survei oleh pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), kelas XI (tingkat 5), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
- h) Ujian madrasah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan.
- i) Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan perundang-undangan.

- 3) Perencanaan ulangan harian dan pemberian proyek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Kegiatan ujian madrasah dilakukan dengan langkah-langkah: a) menyusun kisi-kisi ujian; b) mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen; c) melaksanakan ujian; d) mengolah (menyekor dan menilai), dan menentukan kelulusan peserta didik; dan e) melaporkan dan memanfaatkan hasil penelitian.
- 5) Ujian Nasional dilakukan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam prosedur Operasi Standar (POS).
- 6) Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.
- 7) Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.²⁰

F. Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²¹ Jika hipotesa itu salah maka akan ditolak dan sebaliknya jika hipotesa itu benar

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 276-277.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

maka akan diterima dengan faktor yang membenarkannya. Penolakan dan penerimaan sebuah hipotesa sangat tergantung dengan penelitian tersebut. Adapun hipotesa yang penulis ajukan sebagai tersebut :

Ha = "Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang menerapkan kurikulum 2006 dan siswa yang menerapkan kurikulum 2013".

Ho = "Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan kurikulum 2006 dan siswa yang menggunakan kurikulum 2013".

G. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan penelitian bertujuan untuk membandingkan prestasi belajar bahasa arab antara siswa kelas VIII dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menggunakan kurikulum berbeda. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study research*).

1. Metode Penentuan Subyek

Metode ini untuk menentukan jumlah dari keseluruhan unit yang akan dilakukan penelitian. Sesuai dengan masalah yang akan penulis teliti dalam tulisan ini maka subyek yang akan penulis teliti adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa-siswi kelas VIII dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1, jumlah siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1

ada 149, sedangkan kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 ada 152.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.²²

Mengingat adanya jumlah siswa yang banyak maka peneliti mengambil sampel 20% untuk kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 dan 20% untuk kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013.

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.²³

Jadi jumlah sampel dari kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 ada 30 siswa, sedangkan kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013 sebanyak 30 siswa.

Komparasi beda tingkat kelas tersebut tetap dilakukan karena peneliti kesulitan mendapatkan data nilai faktual tentang prestasi belajar bahasa Arab yang menerapkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 secara bersamaan serta menimbang penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab baru dimulai tahun 2014 sehingga perlu menunggu setidaknya satu tahun untuk mendapatkan persamaan tersebut.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983), hlm. 94

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 120.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat atau aktifitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya alat yang digunakan penulis untuk meneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan tehnik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Kegunaan metode ini untuk mengetahui data atau informasi tentang situasi belajar, keadaan lingkungan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar bahasa arab, letak dan geografis serta sarana-prasarana sekolah.

b. Interview (Wawancara)

Esterbeg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik”.²⁵

Dalam interview ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur (unstructured interview) yakni wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Kegunaan metode ini untuk mengetahui tentang penerapan

²⁴ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 91.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 317.

kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta 1 serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lagger, agenda dan sebagainya.²⁶ Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi serta nilai-nilai bidang studi bahasa arab pada siswa kelas VIII dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode utama yang digunakan yang untuk menganalisa data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis kuantitatif yang berupa statistik komparasional. Metode analisis statistik komparasional adalah salah satu metode analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm.132.

hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Jika memang perbedaan itu ada, apakah perbedaan itu berarti atau menyakinkan (signifikan) atautkah bahwa perbedaan itu hanyalah kebetulan saja (*bychance*).²⁷

Metode analisis komparasional termasuk dalam kelompok metode analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial dalam hal ini digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel yang akan dikomporasikan yaitu variabel I adalah prestasi belajar bahasa arab kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan Kurikulum 2006, sedangkan variabel II adalah prestasi belajar bahasa arab VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013 dengan mengumpulkan nilai rapot siswa untuk kemudian diolah dan dikomparasikan dengan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan metode analisis komparasional.

Berdasarkan keadaan sampelnya, pada umumnya para ahli statistik menggolongkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Tes “t” untuk *Sampel Kecil* (N kurang dari 30)
2. Tes “t” untuk *Sampel Besar* (N sama dengan atau lebih besar dari 30).²⁸

²⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 137.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan Statistik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 286.

Rumus analisis statistik ini adalah Tes “t” untuk dua buah sampel besar yang tidak ada hubungannya antara satu dengan yang lain, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

- M_1 : Mean hasil belajar kelompok I
 M_2 : Mean hasil belajar kelompok II
 SE_{M_1} : Standar error dari mean kelompok I
 SE_{M_2} : Standar error dari mean kelompok II.²⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dalam skripsi ini, perlu disusun suatu penulisan sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga tulisan ini dapat menunjukkan totalitas yang utuh.

Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesa, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum MTs Negeri Yogyakarta 1. Dalam bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah singkat, visi-misi, struktur organisasi, guru, karyawan, siswa dan sarana-prasarana.

Bab III : Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan

²⁹ *Ibid*, hlm. 347

kurikulum 2006, prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013, komparasi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 dan VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013.

Bab IV : Penutup. Dalam bab ini peneliti menuliskan tentang kesimpulan, saran-saran, lampiran-lampiran yang sesuai dengan penelitian dan daftar riwayat hidup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian pada Bab III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006 mempunyai nilai rata-rata 78,8.
2. Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013 mempunyai nilai rata-rata 76,9.
3. Berdasarkan hasil uji test yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa besarnya t_0 adalah 1,059 sedangkan besarnya $t_{t .ts5\%}$ dan $t_{t .ts1\%}$ yakni 1,671 dan 2,390, maka dapat diketahui t_0 lebih kecil daripada t_t yaitu : $1,671 > 1,059 < 2,390$ karena t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006 dan siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Hendaknya kegiatan ekstra kurikuler yang berkaitan dengan bahasa Arab lebih diperhatikan lagi.
 - b. Untuk merangsang minat terhadap pelajaran bahasa Arab siswa perlu kiranya siswa diberi wadah untuk mengeksplorasi kemampuan siswa dengan cara mengadakan berbagai lomba yang berkaitan dengan bahasa Arab.
 - c. Penambahan buku-buku bahasa Arab diperpustakaan.
 - d. Hendaknya didirikan Laboratorium Bahasa sebagai fasilitas penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - e. Hendaknya didirikan asrama bagi siswa agar bi'ah lughowiyah dapat terlaksana secara maksimal.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Untuk merangsang siswa perlu kiranya pembelajaran pakem dioptimalkan dan pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) hendaknya selalu diberikan.
 - b. Hendaknya guru saat proses pembelajaran lebih optimal lagi dalam menerapkan kurikulum 2013.
 - c. Untuk meningkatkan daya tangkap siswa perlu kiranya dalam pengajaran menggunakan alat peraga dan menggunakan berbagai metode serta media.

d. Perlunya menjalin hubungan yang komunikatif dengan siswa sehingga guru mengerti apa yang dibutuhkan siswanya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya peneliti selanjutnya lebih luas mendalami sub-kurikulumnya.
- b. Hendaknya peneliti selanjutnya lebih mempertimbangkan masa penerapan kurikulumnya.
- c. Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian di beberapa tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, 1985, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis*, Bandung: Angkasa.
- Arco, Jerome S, 2005, *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal, 1992, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Tehnik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdik, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN-Malang Press.
- Hadi, Amirul dan Haryono, 1998, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hosnan, M, (2014), *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 ; Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Majid, Abdul, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab, Bamdung: Remaja Rosdakarya.
- Muafiah, Eva, 2001, *Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Sikap Keagamaan dengan Minat Melanjutkan ke PTA Pada Siswa MAN TA 1999/2000*, Yogyakarta: Tesis Pascasarjana IAIN.
- Mubarak, Ali Nashir, *Studi Komparasi Prestasi Belajar IPA Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah 8 SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fak. Sains dan Teknologi UIN SUKA, 2008)
- Mujib, Fathul, 2010, *Rekontruksi pendidikan bahasa arab*, Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi.

- Mulyasa, E, 2013, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilai Pendidikan.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Subini, Nini, 2012, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudijono, Anas, 2012, *Pengantar Pendidikan Statistik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bamdung: Alfabeta.
- Sukiman, 2012, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin, 2005, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya.
- Ulfa, Uliya, *Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 1 dan 2 SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta (Studi Komparatif Antara Penerapan 94 dan Kurikulum Berbasis Kompetensi)*, (Yogyakarta, Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2005).

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Wawancara

Deskripsi Data,

Wawancara dengan Ibu Zumrotul Aslah, M. Pd. I selaku guru bahasa Arab siswa kelas VII A, B, dan C MTs Negeri Yogyakarta 1.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013, antara lain :

1. Faktor Internal

Berupa intelegensi, minat, motivasi, dan sikap siswa.

2. Faktor Eksternal

Berupa Sekolah dan Keluarga, rincinya sebagai berikiut:

- 1) Sekolah meliputi: Guru, metode mengajar, dan kurikulum.
- 2) Keluarga meliputi: Keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan pendidikan orang tua.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum 2013.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Maret 2015

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Wakil Bidang Kurikulum

Sumber Data : Wawancara

Deskripsi Data,

Wawancara dengan Bapak Suwardi, S. S. selaku guru bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006, antara lain :

1. Faktor Internal

Berupa kesehatan, motivasi dan minat

2. Faktor Eksternal

Berupa sekolah dan keluarga, rincinya sebagai berikut:

1) Sekolah meliputi: guru, metode mengajar, fasilitas, penguatan materi dan lingkungan sekolah

2) Keluarga meliputi: latar belakang keagamaan dan keadaan ekonomi keluarga.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII yang menerapkan kurikulum 2006.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Wakil Bidang Kurikulum

Sumber Data : Dokumentasi

Deskripsi Data,

Dokumentasi dengan Bapak Suwardi, S. S. selaku guru bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006.

Meminta data terkait dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D dan E MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013 dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2006 termasuk baik.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Dokumentasi

Deskripsi Data,

Dokumentasi dengan ibu Zumrotul Aslah, M. Pd. I. selaku guru bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013.

Meminta data terkait dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D dan E MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013 serta meminta contoh rapot kurikulum 2013

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri Yogyakarta 1 yang menerapkan kurikulum 2013 termasuk baik.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
KABUPATEN SLEMAN**

Jalan Magelang KM 4,4 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta 55284 Telp./Fax (0274) 586274
Website : www.mtsn-jogja1.sch.id. Email : mtsnjogjasatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

=====

Nomor: MTs.12.4.09/PP.005/ 388 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd. I
NIP : 196012201987031005
Pangkat / Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IRSYAD KHOLIS FATCHURROZAQ
NIM : 11420057
Program/Tingkat : Strata Satu/ Semester 8
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Instansi/PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto No. 55 Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul tesis "*Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Yogyakarta I (Studi Kompavasi Penerapan Kurikulum, 2006 dan Penerapan Kurikulum 2013)*", terhitung mulai bulan : Februari sampai dengan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Mei 2015

Kepala


Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196012201987031005



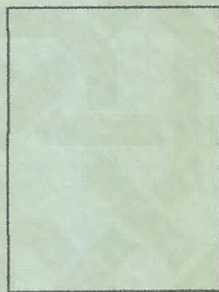


SERTIFIKAT

Nomor: 0862 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

IRSYAD KHOLIS FATCHURROZAQ



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

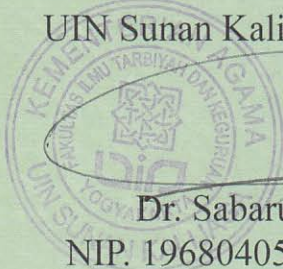
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Mukhrodi

NIM. 1142 0088



**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

PREDIKAT B

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN
1	Tahsin dan Tartil	85
2	Pengetahuan Tajwid	75
3	Muhafadloh/Hafalan	75
Nilai Total		235





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

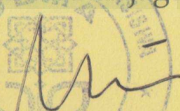
Yogyakarta, 16 September 2011

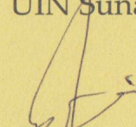
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

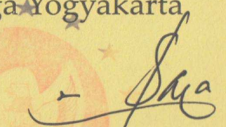
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

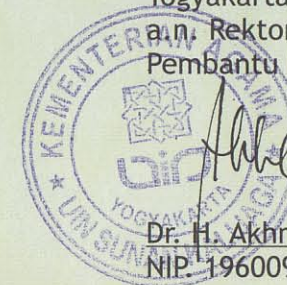
diberikan kepada:

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
NIM : 11420057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

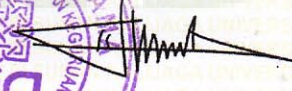
Nama : IRSYAD KHOLIS FATCHURROZAQ
NIM : 11420057
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs Ngemplak Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,35 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.42.315 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Irsyad Kholis Fatchurrozaq :

تاريخ الميلاد : ٢٠ فبراير ١٩٩٢

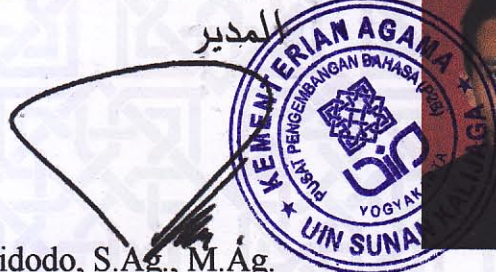
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ مايو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/946.b /2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Irsyad Kholis Fatchurrozaq**
Date of Birth : **February 20, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 27, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	430

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 6, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IRSYAD KHOLIS FATCHURROZAQ
NIM : 11420057
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 3 Juni 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Table entry for p and C is the critical value t^* with probability p lying to its right and probability C lying between $-t^*$ and t^* .

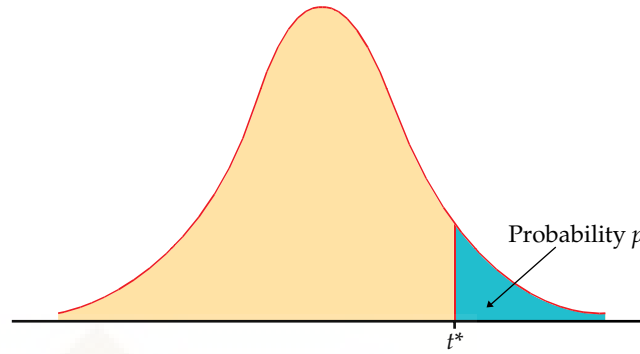


TABLE D

t distribution critical values

df	Upper-tail probability p											
	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.02	.01	.005	.0025	.001	.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	15.89	31.82	63.66	127.3	318.3	636.6
2	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.09	22.33	31.60
3	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.21	12.92
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.611	3.922
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
1000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	3.098	3.300
z^*	0.674	0.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.091	3.291
	50%	60%	70%	80%	90%	95%	96%	98%	99%	99.5%	99.8%	99.9%
	Confidence level C											

CURRICULUM VITAE

Nama : Irsyad Kholis Fatchurrozaq
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 20 Februari 1992
Agama : Islam
Alamat Asal : RT/RW: 20/07, Karangagung, Randualas Kare Madiun
Nama Ayah : H. Sukirno
Nama Ibu : Hj. Sulami Ningsih
Pendidikan :

- RA Al-Hidayah Karangagung (1997-1998)
- SDN 01 Randualas Kare Madiun (1998-2000)
- MI Kresna Mlilir Dolopo Madiun (2000-2004)
- MTs N Tambakberas Jombang (2004-2007)
- MMA 6 Tahun BU Tambakberas Jombang (2007-2011)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-Sekarang)

Pengalamn Organisasi:

- Bend. II OSIS MTs N Tambakberas Jombang (2005-2006)
- Ketum OSIS MMA 6 Tahun BU Tambakberas (2008-2009)
- Ketum Asrama Al-Muhajirin 1 PP. Bahrul Ulum (2009-2011)
- Koord. Intelektual DEMA FITK UIN SUKA (2013-2014)
- Sekretaris Umum PB HIMABU Yogyakarta (2013-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.